



LINGKUNGAN

Normalisasi Sampah Butuh Waktu Seminggu

JOGJA, *Radar Jogja* - Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan, dibutuhkan waktu setidaknya satu pekan untuk melakukan normalisasi terhadap tumpukan sampah. Pasca Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan tutup sejak 7-11 Mei.

Sekitar 2.000 ton sampah di kota gudeg ini menumpuk di depo-depo sampah. Untuk menormalisasi sampah, menurutnya, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja telah mengerahkan seluruh armada yang dimiliki.

"Jadi, tidak bisa langsung normal. Butuh waktu sekitar enam hari. Semua armada sudah dikerahkan, sampah akan terus diangkut seminggu kedepan," ungkap Heroe, kemarin (12/5).

Heroe mengimbau kepada masyarakat agar tidak gegabah membuang sampahnya di tempat penampungan sementara. Mengingat kondisinya masih penuh. Dengan begitu, upaya normalisasi dapat berjalan lancar.

"Sekarang beberapa titik sudah bersih dan dapat menampung pembuangan. Kendati masih ada tumpukan belum terangkut, ya ditahan dulu, jangan memaksakan membuang di sana," bebernya.

Lanjut Heroe, pengangkutan sampah lebih dulu diprioritaskan di tempat pembuangan sementara yang lokasinya di sekitaran jalan protokol. Pada hari pertama, TPST Piyungan kembali dibuka, belum dapat mengangkut sampah-sampah yang tersebar di seluruh depo sampah di Kota Jogja.

"Di Kota Jogja ini kan ada 14 depo sampah yang besar-besar, kemudian yang kecil-kecil juga banyak. Sekarang kita fokus dulu di jalur protokol, dan tempat pembuangan yang paling penuh," tandasnya. **(mel/bah/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005